Mempertahankan
Eksistensi 1

KEHIDUPAN DI MADINAH setelah Perjanjian

Keberhasilan Nabi dalam membangun masyarakat Madinah →

1. Pengaruh dari kekuatan ruhiyah
2. Komitmen Nabi saw dalam mendidik membina dan mensucikan jiwa umat.
3. Mendorong umat untuk memiliki akhlak mulia
4. Membina mereka dalam kasih sayang, persaudaraan, kemuliaan, keluhuran, ibadah dan ketaatan

Madinah menjadi Ibu Kota Islam pertama

- **Dengan adanya perjanjian antara umat Islam dengan non Islam Madinah; menjadi sebab eksistensi Nabi saw dan umat yang kuat disana**
  - **Madinah menjadi ibu kota Islam pertama**
  - **Nabi saw sebagai kepala negara pertama**
  - **Umat Islam sebagai pemutus dan kekuasaan dominan di Madinah**

3 Kerukunan

1. Kerukunan antar umat seagama → terbangun persaudaran dan ukhuwah Islamiyah, tolong menolong dan saling membantu dalam taqwa
2. Kerukunan antar umat beragama → terbangun persaudaran satu kota, toleransi dan saling menghargai agama dan keyakinan masing- masing
3. Kerukuan antara pemimpin dan umat beragama → adanya perlindungan agama masing-masing dan terjaganya suasana kondusif antar sesame umat beragama

Hati-hati Provokasi

- Provokasi Kaum Quraisy Melawan Kaum Muslim Setelah Hijrah dan Kontak Mereka dengan Abdullah bin Ubay

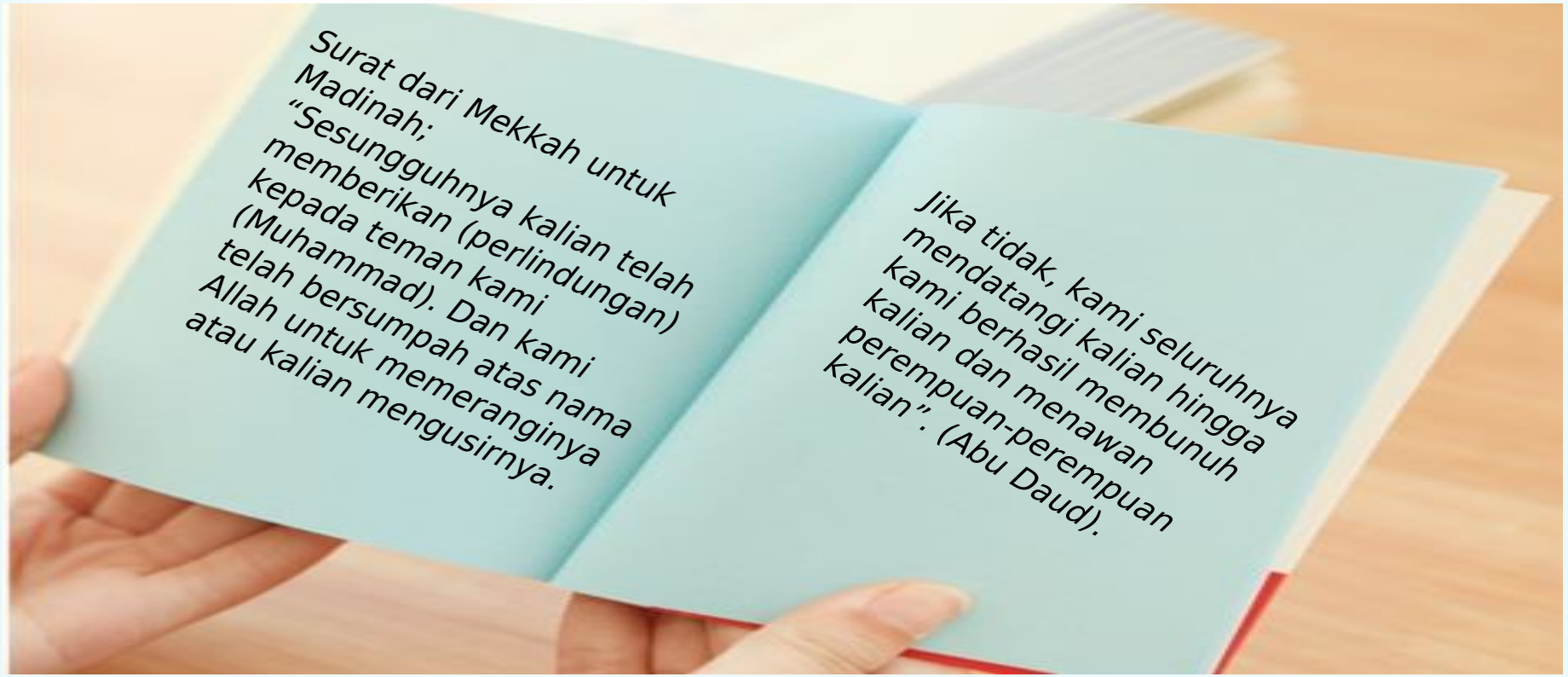

Hati-hati Provokasi

- Abdullah bin Ubay mengumpulkan rekan-rekannya untuk memerangi Nabi Muhammad saw
- Tanggapan Nabi saw terhadap ancaman Ubay
  - Sungguh telah datang kepada kalian ancaman yang keras dari Quraisy. Tetapi tidaklah tipu daya Quraisy itu terhadap kalian lebih besar daripada maksud kalian melakukan tipu daya terhadap diri kalian sendiri; dimana kalian ingin memerangi anak-anak dan saudara-saudara kalian sendiri".

Abdullah bin Ubay gagal memerangi namun tetap berkomplot dengan Quraisy dan mencari waktu yang tepat untuk melakukan serangan

Ancaman berbalas ancaman

- **Mengumumkan Tekad Menghalang-halangi Manusia dari Masjidil Haram**

  - Antara Sa’ad bin Muadz dengan Abu Jahal saling melontarkan ancaman dan gertak.
  - Muadz dilarang Umrah maka penduduk Mekkah tidak bisa melintasi kota Madinah untuk berdagang

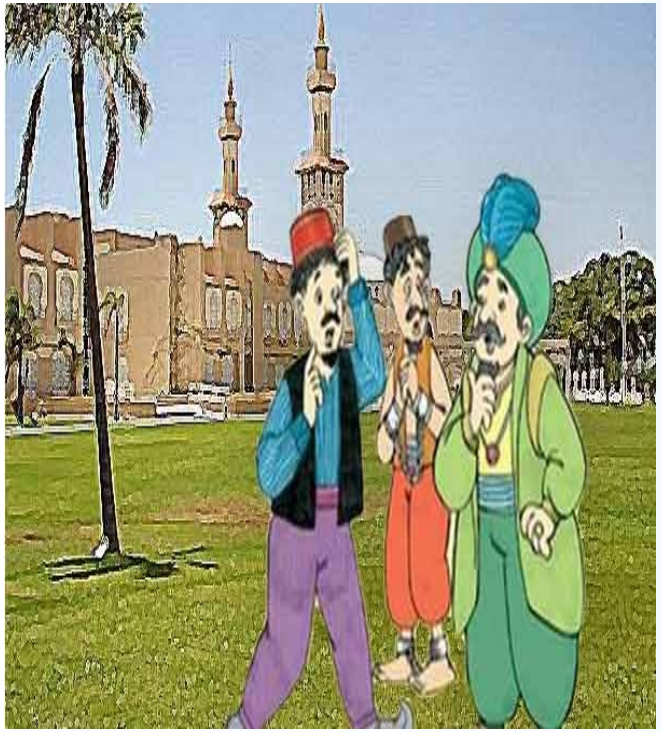

Gertakan Quraisy

- **Quraisy mengancam kaum Muhajirin**
  - Surat gertakan Quraisy terhadap kaum muslimin

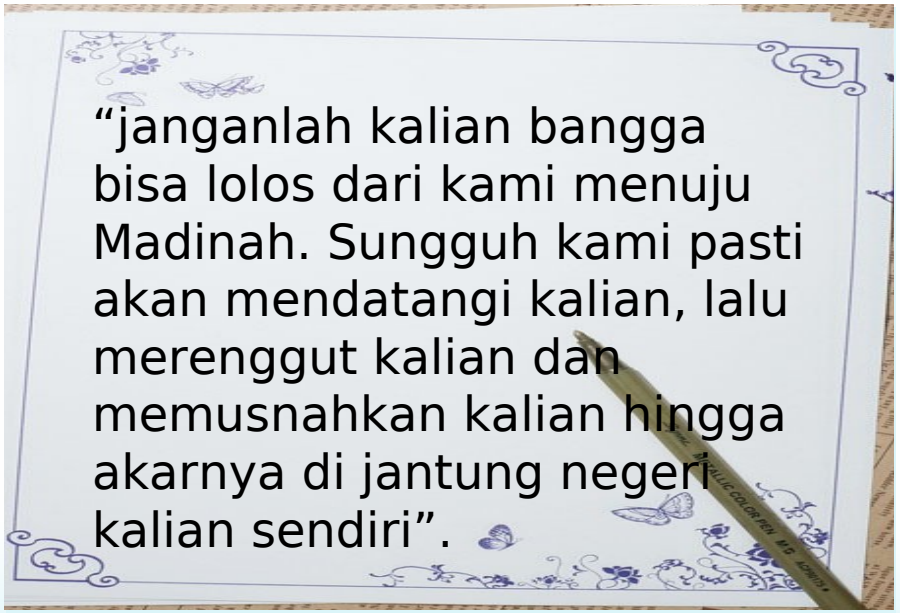

Selalu waspada

- Kaum muslimin senantiasa siaga dengan membawa senjata siang dan malam
  - Rasulullah meminta kaum muslimin untuk melindungi dirinya hingga turun ayat surat Al-Maidah ayat 67
  - Kesadaran kaum muslimin terhadap kondisi bangsa Arab menghabisi kaum muslimin (muhajirin dan anshar).

Izin untuk Berperang

- Dalam kondisi kritis dan penuh ancaman → Allah SWT akhirnya menurunkan ayat yang berisi izin untuk berperang, yaitu surat Al-Hajj ayat 39

أُذِنَ لِلَّذِينَ يُقَاتَلُونَ بِأَنَّهُمْ ظُلِمُوا

Telah diizinkan (berperang) bagi orang-orang yang diperangi, karena sesungguhnya mereka telah dianiaya.

Izin untuk berperang

- **Namun Allah juga menurunkan ayat tentang tujuan berperang; meninggikan syiar Allah dan memberantas kebatilan**

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

(yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang ma`ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan.

Taktik Nabi dalam perang

- Perang bukanlah tujuan utama tapi hanya sekedar mempertahankan diri.
- Dan melakukan perluasan kekuasaan terhadap jalur perdagangan Quraisy yaitu antara Mekkah hingga Syam;
- Dua langkah nabi menjalankan perintah ini;
  1. Menjalin perjanjian-perjanjian persekutuan atau tidak saling menyerang dengan kabilah-kabilah yang mendiami jalur tersebut dan yang ada di sekitar rute perdagangan→ perjanjian dengan setiap kabilah dari kaum Yahudi, dan dengan kabilah Juhainah sebelum melaksanakan pergerakan militer.
  2. Mengirimkan delegasi satu demi satu menuju jalur tersebut.

Ghazwah dan Saraya sebelum perang Badar

- **Ghazwah adalah datasemen pasukan perang yang dipimpin langsung oleh Rasulullah saw**
- **Saraya adalah datasemen pasukan perang yang komandan pasukannya selain Nabi saw yang ditunjuk oleh beliau.**

Tujuan Saraya

1. **Melakukan manuver militer dan patroli pemantauan**
2. **Menyingkap dan mengenal liku-liku jalan di sekitar Madinah dan jalan-jalan menuju Mekkah.**
3. **Melakukan perjanjian dengan kabilah-kabilah yang berada di sepanjang jalan.**
4. **Memperlihatkan kepada orang-orang musyrik dan kaum Yahudi serta Badui yang berlalu lalang disekitarnya bahwa kaum muslimin adalah orang-orang kuat dan tidak lemah.**
5. **Memperingatkan kaum Quraisy akan konsekwensi perilaku jahat mereka.**

Ragam Saraya &Ghazwah

1. **Sariyah Saiful Bahri → Ramadhan tahun 1 H (623 M)**
   - **Pemimpin → Hamzah bin Abdul Muthalib**
   - **Jumlah pasukan 30 laki-laki Muhajirin**
   - **Tujuan → mencegat kafilah dagang Quraisy yang baru datang dari Syam yang dipimpin oleh Abu Jahal, berjumlah 300 orang**
   - **Tidak terjadi perang karena dilerai oleh Majdy bin Amir al-Juhany sekutu kedua belah pihak**
   - **Ini mereupakan panji pertama yang berwarna putih yang dibawa oleh Abu Murtsad, Kannaz bin Hushain Al-Ghanawi**

Ragam Saraya &Ghazwah

2. **Sariyah Rabigh → Syawwal tahun 1 H (April 623 M)**
   - **Dipimpin → Ubaidah bin Harits bin Muthalib**
   - **Jumlah pasukan 60 orang pasukan berkuda dari kalangan Muhajirin**
   - **Tujuan → mencegat kafilah yang dipimpin Abu Sufyan berjumlah 200 orang, sempat terjadi bentrok dengan saling melempar anak panah namun tidak terjadi perang**
   - **Bergabung dalam sariyah dua orang Mekkah yang sebelumnya sudah masuk Islam; Miqdad dan Amru**
   - **Pembawa panji → Mistah bin Utsatsah**

Ragam Saraya &Ghazwah

3. **Sariyah Al-Kharrar → Dzulqa'dah tahun 1 H (Mei 623 M)**
   - **Pemimpin → Saad bin Abi Waqqash**
   - **Jumlah pasukan 20 laki-laki Muhajirin, perjalanan dilakukan berjalan kaki, jika siang mereka bersembunyi dan malam berjalan. 5 hari perjalanan**
   - **Tujuan → mencegat kafilah dagang Quraisy dan diperintah agar tidak sampai melewati wilayah Al-Kharrar, namun tidak sempat bertemu dengan musuh karena 1 hari sebelumnya mereka sudah melewati al-kharrar**
   - **Pembawa panji → Al-Miqdad bin Amru.**

Ragam Saraya &Ghazwah

4. **Ghazwah Abwa → Safar tahun 2 H (Agustus 623)**
   - **Dipimpin → Rasulullah dan Madinah diwakili oleh Saad bin Ubadah**
   - **Jumlah pasukan 70 orang pasukan dari kalangan Muhajirin**
   - **Dalam perang ini Rasulullah saw mengadakan perjanjian dengan kabilah Bani Dhamrah**
   - **Pembawa panji → Hamzah bin Abdul Muthalib**

Ragam Saraya &Ghazwah

5. **Ghazwah Buwath → Rabiul awal tahun 2 H (September 623)**
   - **Dipimpin → Rasulullah dan Madinah diwakili oleh Saad bin Muadz**
   - **Jumlah pasukan 200 orang pasukan dari kalangan Muhajirin**
   - **Tujuan → menghadang kafilah dagang Quraisy yang didalmnya terdapat Umayyah bin Khalaf beserta 100 pasukan dan 2500 ekor unta.**
   - **Dalam perang ini tidak bertemu dengan pasukan yang diinginkan.**
   - **Pembawa panji → Saad bin Abi Waqqash**

Ragam Saraya &Ghazwah

6. **Ghazwah Shafwan → Rabiul awal tahun 2 H (September 623)**
   - **Dipimpin → Rasulullah dan Madinah diwakili oleh Zaid bin Haritsah**
   - **Jumlah pasukan 70 orang pasukan dari kalangan Muhajirin**
   - **Tujuan → melawan Karz bin Jabir dengan pasukannya yang menyerang peternak-peternak Madinah dan merampas sebagian ternak mereka dan mengejar mereka hingga berada di lembawah shafwan namun gagal menemukan mereka.**
   - **Pembawa panji → Ali bin Abi Thalib**

Ragam Saraya &Ghazwah

7. **Ghazwah Dzil Asyirah → Jumadil ula dan Akhirah tahun 2 H (Nopember dan desember 623)**
   - **Dipimpin → Rasulullah dan Madinah diwakili oleh Abu Salamah bin Abdul Asad**
   - **Jumlah pasukan 150/200 orang pasukan dari kalangan Muhajirin**
   - **Tujuan → menghadang kafilah dagang Quraisy yang sedang menuju syam dan ketika tiba di Dzil Asyirah, kafilah sudah melewatinya.**
   - **Dalam perang menjadi cikal bakal terjadinya perang Badar Al-Kubra dan dalam perang ini beliau melakukan perjanjian dengan bani Mudlij dan sekutu-sekutu mereka dari Bani Dhamrah**
   - **Pembawa panji → Hamzah bin Abdul Muthalib**

Ragam Saraya &Ghazwah

8. **Sariyah Nakhlah → Rajab tahun 2 H (Januari 624 M)**
   - **Pemimpin → Abdullah bin Jahsy**
   - **Jumlah pasukan 12 laki-laki Muhajirin, dan menaiki seekor unta secara bergantian**
   - **Terjadi perdebatan sengit dalam peristiwa ini; karena Rajab adalah bagian dari Ashurul hurum, namun akhirnya mereka sepakat melakukan serangan, karena jika tidak maka kafilah akan lepas.**
   - **Terjadi bentrok dan saling lempar panah, sehingga membunuh Amru bin Hadhramy. Kemudian mereka kembali ke Madinah dan membawa 2 tawanan dan membagikan harta rampasan.**
   - **Namun nabi mengingkari tindakan mereka dan bahkan menjadi jalan bagi kaum musyrikin menebar fitnah.**

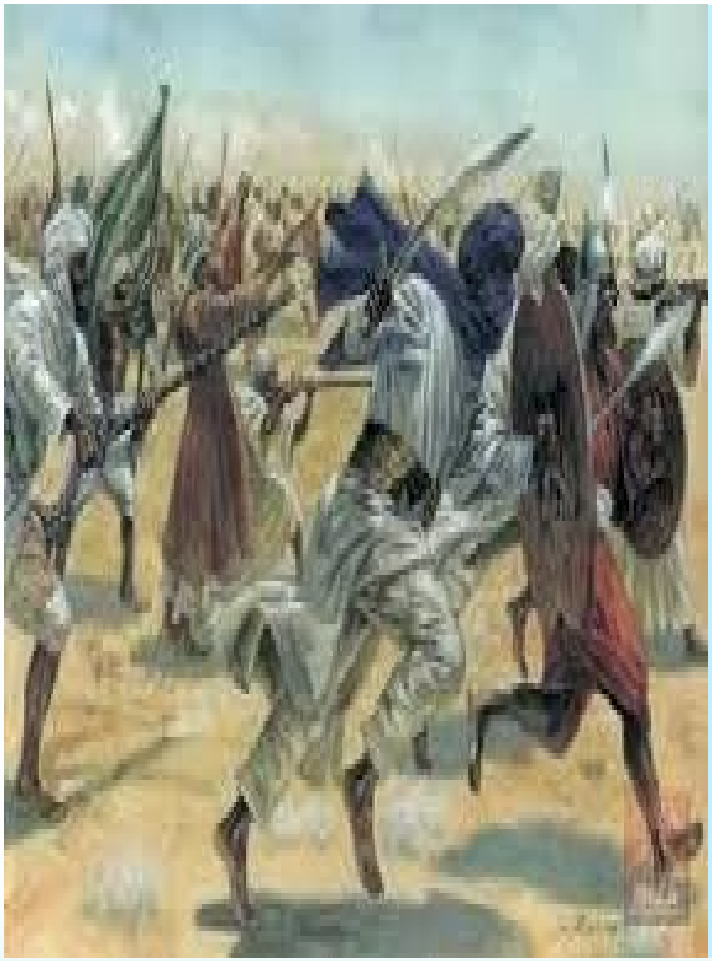

- **Sariyah yang terakhir ini menjadi sebab turunnya surat Al-Baqarah ayat 217**
- **Dan setelah turun ayat ini Rasulullah saw mengembalikan 2 tawanan dan membayar diyat untuk ahli waris.**

Allah SWT berfirman:

- يَسْأَلُونَكَ عَنِ الشَّهْرِ الْحَرَامِ قِتَالٍ فِيهِ قُلْ قِتَالٌ فِيهِ كَبِيرٌ وَصَدٌّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَكُفْرٌ بِهِ وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَإِخْرَاجُ أَهْلِهِ مِنْهُ أَكْبَرُ عِنْدَ اللَّهِ وَالْفِتْنَةُ أَكْبَرُ مِنَ الْقَتْلِ وَلَا يَزَالُونَ يُقَاتِلُونَكُمْ حَتَّىٰ يَرُدُّوكُمْ عَنْ دِينِكُمْ إِنِ اسْتَطَاعُوا وَمَنْ يَرْتَدِدْ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَيَمُتْ وَهُوَ كَافِرٌ فَأُولَٰئِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

Allah SWT berfirman:

- **Mereka bertanya kepadamu tentang berperang pada bulan Haram. Katakanlah: "Berperang dalam bulan itu adalah dosa besar; tetapi menghalangi (manusia) dari jalan Allah, kafir kepada Allah, (menghalangi masuk) Masjidil haram dan mengusir penduduknya dari sekitarnya, lebih besar (dosanya) di sisi Allah. Dan berbuat fitnah lebih besar (dosanya) daripada membunuh. Mereka tidak henti-hentinya memerangi kamu sampai mereka (dapat) mengembalikan kamu dari agamamu (kepada kekafiran), seandainya mereka sanggup. Barangsiapa yang murtad di antara kamu dari agamanya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.**

5 larangan dalam bulan haram

1. **Membunuh tanpa alasan**
2. **Menghalangi orang di jalan Allah (melakukan kebaikan di jalan Allah)**
3. **Kafir kepada Allah**
4. **Mengusir orang dari rumah atau tempat tinggal/negerinya**
5. **Menebar fitnah lebih besar dosanya dari membunuh**

Efek dari Saraya dan Ghazwah

1. **Perasaan takut dan khawatir dari kalangan kafir Quraisy.**
2. **Madinah sudah menjadi tempat yang tidak aman, karena nabi dan sahabat-sahabat telah bersiap siaga, berjaga dan mengintai gerak-gerik mereka**
3. **Kaum muslim mampu bergerak hingga 300 mil untuk menghadang dan menawan mereka**
4. **Kaum musyrik sadar bahwa perniagaan mereka ke syam selalu dalam**

Perintah perang

- **Perang diwajibkan atas kaum muslimin pada tahun ke 2 H. dan dalam hal ini Allah menurunkan surat Al-Baqarah ayat 190-193)**
- **Dan juga turun surat Muhammad: ayat 4-7 → mengajarkan metode berperang, dorongan untuk terjun berperang serta menjelaskan hukum yang terkait dengannya.**
- **Dan juga menurunkan surat Muhammad ayat 20 yang menjelaskan celaan orang-orang yang hati mereka gemetar dan terguncang ketika mendengar perintah berperang.**